

"ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM"

by BUSTANUL ULUM

Submission date: 13-May-2024 11:07PM (UTC-0500)

Submission ID: 2378885732

File name: 3_New_ANALISIS_RASIO_KEUANGAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM.docx (409.15K)

Word count: 3143

Character count: 20249

“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM”

22
Fredy Olimsar¹, Christine Riani Elisabeth², Bustanul Ulum³, Victor Pattiasina⁴,
Samalua Waoma⁵

Universitas Jambi¹, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional², Universitas Gresik³,
Universitas Yapis Papua⁴, Universitas Nias Raya⁵
fredyolimsar@unja.ac.id¹, christine@ulbi.ac.id², bustanululum46@gmail.com³,
victorpattiasina6@gmail.com⁴, samaluawaoma@gmail.com⁵

Abstrak

19
Penelitian ini membahas tentang investasi saham di pasar modal yang memiliki risiko relatif tinggi namun juga potensi keuntungan yang tinggi. Dalam konteks ini, informasi yang akurat sangat penting bagi investor untuk menghindari kerugian. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya, yang dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, pasar, dan arus kas terhadap return saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data kuantitatif yang digunakan adalah angka-angka dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sementara rasio profitabilitas dan arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut..

Kata Kunci: Return Saham, Profitabilitas, Likuiditas, Pasar dan Arus Kas

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, termasuk hal-hal umum yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga-lembaga dan profesi-profesi yang terkait dengan sekuritas. Tujuan utama investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi. Salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Investasi saham di pasar modal merupakan aktivitas yang membawa risiko relatif tinggi, tetapi juga potensi keuntungan yang besar. Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi yang akurat untuk menghindari kerugian. Return saham mengacu pada keuntungan yang diharapkan oleh investor dari investasinya. Keuntungan ini bisa berasal dari pembayaran dividen atau dari kenaikan harga saham. Ketidakpastian dalam investasi saham disebabkan oleh fluktuasi harga saham seiring berjalannya waktu.

12
Analisis return saham penting dilakukan untuk mengantisipasi return saham di masa yang akan datang. Return saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan, yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Investor dapat

memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ini, yang dikenal sebagai capital gain. Oleh karena itu, analisis terhadap return saham diperlukan untuk membantu investor merumuskan ekspektasi keuntungan mereka sebelum berinvestasi di pasar saham.⁸

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat tercermin melalui laporan keuangannya. Untuk mengukur kinerja keuangan, analisis rasio keuangan digunakan, yang terdiri dari beberapa jenis rasio seperti rasio profitabilitas, rasio pasar, dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio pasar mencerminkan nilai pasar saham perusahaan, dan rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, kinerja keuangan juga tercermin dalam laporan arus kas perusahaan. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola arus kas serta setar kasnya. Dengan demikian, kedua jenis laporan keuangan ini memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh informasi arus kas terhadap return saham memang dapat berbeda antara satu dengan lainnya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Purwanti et al. (2017) menemukan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan memiliki dampak positif terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sukiantono dan Tang (2021) menyimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Raningsih dan Putra (2015) menyatakan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan positif dengan return saham, sementara arus kas dari aktivitas investasi memiliki hubungan negatif dengan return saham. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan metodologi penelitian, sampel yang digunakan, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara informasi arus kas dan return saham. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam tentang pengaruh informasi arus kas terhadap return saham.

Bukti yang berbeda-beda dikemukakan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh arus kas dan rasio keuangan terhadap return saham. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Caesar Yudhan Shia et al. (2021) menyimpulkan bahwa arus kas operasi, arus kas persetujuan, dan arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan dan bahkan bersifat negatif terhadap return saham. Namun, penelitian oleh Rahmasari (2014) menunjukkan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak memiliki hubungan dengan return saham, sementara arus kas pendanaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Purwanti et al. (2017) menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan keterlibatan arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham juga menunjukkan hasil yang beragam. Sebagai contoh, penelitian oleh Anjani (2019) menyimpulkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham.

“Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain (1) untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham. (2) untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Return Saham. (3) untuk melihat pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham, dan (4) untuk melihat pengaruh Arus Kas terhadap Return Saham”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Penelitian ini mengacu pada teori sinyal, yang dikembangkan oleh Spence (1973) dalam jurnal "Job Market Signaling". Menurut Spence (1973), pengusaha memiliki informasi ketika membuat keputusan tentang pilihan pekerja di pasar tenaga kerja. Dalam penelitiannya, kriteria untuk menunjukkan kekuatan sinyal dalam memilih pekerja meliputi jumlah pendidikan, pengalaman kerja, ras, jenis kelamin, dan karakteristik lain yang dapat diamati, termasuk karakteristik pribadi. Menurut Ross (1976), manajer memiliki informasi tentang perusahaan mereka yang tidak dimiliki oleh pihak luar. Bahkan tanpa memberikan informasi, persepsi tentang perusahaan tersebut tidak akan berubah. Menurut Siregar (2019), teori sinyal menjelaskan mengapa manajemen perlu memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, investor, dan pihak eksternal. Asimetri informasi dapat dihindari dan dikelola dengan menyediakan informasi yang bertanggung jawab dan transparan. Kekurangan informasi dari perusahaan kepada pihak luar dapat menyebabkan mereka melakukan tindakan protektif dengan menurunkan harga saham. Namun, pasar dapat menangkap sinyal yang baik dan akan merespons dengan menaikkan harga saham.

Rasio Profitabilitas

“Gitman dan Zutter (2015:128) berpendapat bahwa Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dengan mengukur tingkat penjualan, tingkat aset dan investasi pemilik. Rasio Profitabilitas diproksikan dengan Return on Equity. Gitman dan Zutter (2015: 130) mengemukakan bahwa: “Return on Equity (ROE) mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan”. Return on Equity (ROE) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

H1: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham

Rasio Likuiditas

“Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat membayar kewajiban jangka pendeknya yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio. Gitman dan Zutter (2015:119) mengemukakan: “Rasio Lancar, salah satu rasio keuangan yang paling sering dikutip, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Rasio Lancar dirumuskan sebagai berikut”:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

H2: Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham

Rasio Pasar

“Peneliti memproksikan rasio pasar dengan Market to Book Ratio (MBR). Semakin tinggi Market to Book Ratio suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan tersebut di masa depan (Gitman dan Zutter: 2015:136). Gitman dan Zutter (2015:132) mengemukakan agar Market to Book Ratio dirumuskan sebagai berikut”:

MBR: $\frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$

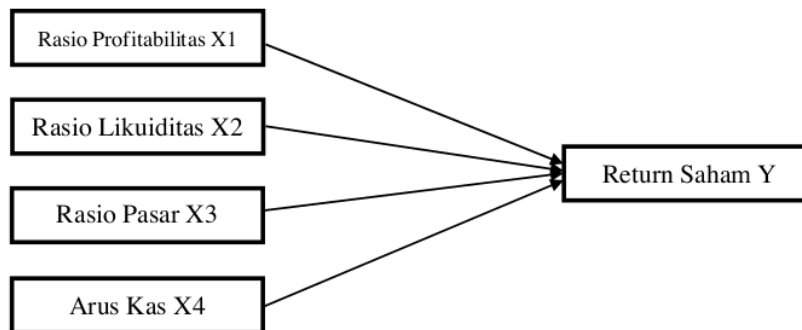
H3: Rasio Pasar berpengaruh terhadap Return Saham

Rasio Arus Kas

“Laporan arus kas menyajikan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui perubahan arus kas entitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan entitas di masa lalu dan masa depan dalam menghasilkan arus kas masuk bersih (SAK: 2017: 7). Arus kas masuk dan arus keluar yang dilaporkan dalam laporan arus kas dibagi menjadi tiga aktivitas: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan”.

H4: Arus Kas berpengaruh terhadap Return Saham

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti 2023

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, pasar, dan arus kas terhadap return saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data kuantitatif yang digunakan adalah angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan perangkat lunak SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

"Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah residu atau variabel perantara dalam model regresi terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan pengujian normalitas. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.":

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91838202
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.098
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

"Dari hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1.064 dengan nilai signifikansi sebesar 0.208, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai Residual adalah normal. Hal ini memungkinkan kita untuk melanjutkan ke analisis berikutnya, yaitu analisis regresi."

b. Uji Multikolinearitas

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel sebagai berikut":

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas X1	.430	2.675
	Likuiditas X2	.398	2.824
	Pasar X3	.387	2.911
	Arus Kas X4	.388	2.031

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai signifikansi *tolerance* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Metode Glejser untuk menguji apakah ada tidaknya masalah homokedastisitas. Adapun hasil uji ada pada gambar sebagai berikut”:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.592	.858		3.020	.004
Profitabilitas X1	-.106	.088	.299	1.197	.238
Likuiditas X2	.117	.134	.291	.874	.387
Pasar X3	-.073	.125	.189	.583	.563
Arus Kas X4	.210	.134	.187	.569	.472

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

“Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) memiliki nilai signifikan $0.238 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Profitabilitas (X_1). Dan pada variabel Likuiditas (X_2) memiliki nilai signifikan $0.387 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Likuiditas (X_2). Variable Pasar (X_3) memiliki nilai signifikan $0.563 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Pasar (X_3). Kemudian variabel terakhir Arus Kas (X_4) memiliki nilai signifikan $0.472 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Arus Kas (X_4)”.

1 Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut”:

a. Hasil Uji t

“Uji t merupakan menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan $0,05$ (5%) dan *Degree of freedom* (df) = $n-k$. Berdasarkan kriteria sebagai berikut”.

a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.295	1.338		
Profitabilitas X1	.429	.138	.363	1.273	.704
Likuiditas X2	.673	.209	.472	2.865	.004
Pasar X3	.138	.195	.109	2.396	.002
Arus Kas X4	.456	.198	.123	1.072	.876

a. Dependent Variable: Return Saham

1 Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

“Tabel 5 menunjukkan bahwa H1 Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai t-statistik 1.273 < 1.96 dan nilai p-value 0.704 > 0.05. H2 Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai t-statistik 2.2865 > 1.96 dan nilai p-value 0.004 < 0.05. dan H3 Rasio Pasar berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai t-statistik 2.396 > 1.96 serta nilai p-value 0.002 < 0.05. H4 Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai t-statistik 1.072 < 1.96 dan nilai p-value 0.876 > 0.05”.

b. Uji Koefisien Determinasi

“Uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel dependen untuk dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini”:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.753	.876	1.88793

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Pasar, Arus Kas

1 Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

“Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.753 yang berarti 75.3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Pasar, dan Arus Kas secara simultan berpengaruh terhadap variabel Return Saham Y sebesar 78.5%. Sedangkan sisanya 100% - 75,3% = 24,7% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti”.

1 **Pembahasan**

H1: Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham

Return saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis yang menguntungkan tidak selalu memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang sahamnya. Dibandingkan dengan imbal hasil dalam bentuk arus kas (dividen), investor saham biasanya lebih memilih imbal hasil dalam bentuk capital gain, atau keuntungan dari penjualan saham karena adanya kenaikan harga saham pada saat saham tersebut dijual dari harga perolehan saham tersebut. Menurut penelitian (Aisjah, 2015; Carlo, 2014), rasio profitabilitas meningkatkan return saham secara signifikan. Penelitian ini bertentangan dengan temuan ini. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian lain (Tumoggor et al., 2016) yang tidak menemukan hubungan bermakna antara rasio profitabilitas dengan return saham.

H2: Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham

Dampak rasio likuiditas terhadap return saham patut diperhatikan. Return saham suatu perusahaan menurun seiring dengan meningkatnya likuiditasnya. Menurut teori sinyal, return saham suatu perusahaan meningkat seiring dengan nilai rasio likuiditasnya. Investor akan mendapat sinyal positif karena kinerja perusahaan baik dan mampu meningkatkan return saham. Sebaliknya return saham perusahaan semakin menurun seiring dengan menurunnya nilai rasio likuiditas. Hal ini mendapat sinyal buruk dari investor karena kinerja perusahaan yang buruk akibat kesulitan melunasi utangnya. Namun berdasarkan hasil penelitian, rata-rata perusahaan memiliki nilai CR yang tinggi namun mengalami penurunan return saham. Hal ini disebabkan kurangnya manajemen dalam mengelola aset lancar perusahaan. Hasil penelitian mengenai likuiditas mempengaruhi return saham ini sesuai dengan hasil penelitian (Tumoggor et al., 2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas mempengaruhi return saham.

H3: Rasio Pasar berpengaruh terhadap Return Saham

Pengembalian saham dipengaruhi secara positif oleh rasio pasar. Hal ini menunjukkan bahwa return saham suatu perusahaan kepada pemegang saham meningkat seiring dengan meningkatnya Market to Book Ratio (MBR). Di sisi lain, return saham (atau rasio return saham) suatu perusahaan terhadap pemegang saham menurun ketika Market to Book Ratio (MBR) naik. Evaluasi pasar yang positif terhadap saham tersebut menunjukkan bahwa pasar yakin saham tersebut memiliki potensi masa depan yang menjanjikan. Harga saham suatu perusahaan akan naik sebagai respons terhadap evaluasi pasar yang positif terhadap sahamnya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham akan menghasilkan return saham yang lebih tinggi bagi pemegang saham dalam bentuk capital gain. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya (Raningsih & Putra, 2015). Namun hal ini bertentangan dengan temuan penelitian (Pretty et al., 2011; Yuliarti & Diyani, 2018) yang menyatakan bahwa Arus Kas dari Aktivitas Operasi (CFO) berpengaruh positif dan negatif terhadap return saham.

H4: Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Return Saham

Return saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa investor saham tidak memperhitungkan informasi fluktuasi tahunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi ketika mengalokasikan modalnya. Variasi positif dalam arus kas dari aktivitas operasi menyiratkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi terus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasinya secara memadai tanpa memerlukan modal dari luar. Informasi Arus Kas dari Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham karena investor tidak membaca positif perubahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi. Namun, perubahan Arus Kas Positif dari Aktivitas Operasi dapat menjadi indikasi yang baik bagi investor.

5. KESIMPULAN

Based on the findings of the research, data analysis, and discussions, it is possible to draw the conclusion that, for consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2021, liquidity ratios and market ratios have a significant impact on stock returns, while profitability and cash flow ratios have no such effect. There are limits to this research in terms of external corporate characteristics and other financial ratio variables. Other financial ratios and the addition of independent variables like macroeconomic and political risk as factors influencing stock returns are ideas that can be put into practice for future research. Future studies can include more periods and samples.

REFERENCE

- Aisjah, S. (2015). *terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 282.
- Anjani, T. (2019). *The Effect of Fundamental Analysis on Stock Returns using Data Panels ; Evidence Pharmaceutical Companies listed on IDX*. 4(7), 500–505.
- Caesar Yudhan Shia, G., Dananjaya, Y., & Erna Susilawati, C. (2021). the Effect of Return on Equity, Dividend Yield, Price Earning Ratio, Earning Per Share, and Firm Size on Stock Return on Lq45 Shares in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research Publications*, 69(1), 245–253. <https://doi.org/10.47119/ijrp100691120211666>
- Carlo, M. A. (2014). *Pengaruh Return On Equity , Dividend Payout Ratio , Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. 1*, 151–164.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. United States of America: Courier Kendallville.
- Pretty, Handoko, R., & Afiezan, A. (2011). *Pengaruh Total Arus Kas, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada*

Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 1)Pretty.,
SpringerReference, 2(2), 411–429.

- Purwanti, S., Marsitoh, E., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 113–123. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Rahmasari, Risna. 2014. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal KOMPARTEMEN*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol.12 No.2.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 582–598.
- Ross, S. A. (1976). *The determination of financial structure : the incentive-signalling approach*.
- Siregar, R. (2019). Analysis The Effect of Fundamental Financial Ratio of ROA , DER , CR , TATO And PBV on Stock Return of Plantation Sub Sector Industry at. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 405–414.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sukiantono Tang, W. A. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Terlisting Di Bursa Efek Indonesia*. 5(3), 1228–1242.
- Tumoggor, M., Murni, S., & Rate, P. Van. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-201*. 5(2), 2203–2210.
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1313>

"ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM"

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
3	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	1library.net Internet Source	<1%
6	fpk.unair.ac.id Internet Source	<1%
7	Pipit Mutiara, Surya Ramadhan, Faizal Hamzah. "PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM", Ekono Insentif, 2022 Publication	<1%
8	journal.wima.ac.id Internet Source	<1%

9	nianawawi.wordpress.com Internet Source	<1 %
10	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
15	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
19	nanopdf.com Internet Source	<1 %
20	qdoc.tips Internet Source	<1 %

21

Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah.
"Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Return Saham pada
Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX
(Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018
Publication

<1 %

22

jurnal.stie-aas.ac.id
Internet Source

<1 %

23

lib.ibs.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On